

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan infrastruktur telekomunikasi global, sistem informasi berbasis jaringan telah menjadi faktor pertumbuhan bisnis. Perdagangan elektronik telah memindahkan banyak hubungan dan transaksi antara perusahaan dan individu ke internet dan *web*, dengan perluasan kemungkinan dan efisiensi yang dihasilkan [1]. Pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi salah satu sumber keunggulan bersaing dalam strategi bisnis. Teknologi ini juga dipergunakan secara luas dalam operasional perusahaan, seperti untuk mengontrol penjualan, pembelian dan persediaan. Cara-cara konvensional dalam pencatatan dan pengolahan data sudah banyak digantikan oleh sistem informasi berbasis komputer.

Usaha Dagang Dolok adalah suatu usaha kecil yang bergerak di bidang penjualan barang kebutuhan rumah tangga seperti perlengkapan mandi, makanan ringan dan sejenisnya, yang berlokasi di Jalan Lapangan Golf Simpang Namo Pecawir Tuntungan 2 Pancur Batu. Dalam menjalankan bisnisnya, Usaha Dagang Dolok masih menggunakan cara yang konvensional yaitu mencatat semua transaksi penjualan pada sebuah buku dan mengumpulkan semua faktur pembelian pada satu buku yang sama. UD Dolok belum membuat catatan persediaan dari barang-barang yang dijual. Semua proses penjualan dan pembelian dilakukan secara tunai. Pemilik membutuhkan waktu untuk mengetahui dan membuat laporan total penjualan dan pembelian per bulan, karena harus merekap dari buku catatan penjualan dan dari kumpulan faktur-faktur pembelian. Mengingat bisa saja pemilik melakukan kesalahan penulisan, perhitungan dan lainnya. Juga, pembukuan tradisional seperti ini dapat di rubah dan di rusak oleh siapapun. Lalu, dikarenakan tidak adanya catatan persediaan sering kali menyebabkan terjadi pembelian ulang pada barang persediaan yang masih banyak dan barang persediaan yang sudah habis malah tidak dilakukan pembelian lagi. Hal ini tentu merugikan pemilik dan bisa menimbulkan kekecewaan bagi pelanggan yang sudah

datang ke toko untuk membeli barang yang diinginkan tetapi barang tersebut tidak ada.

Berdasarkan latar belakang di atas pemilik membutuhkan suatu sistem yang bisa menampilkan jumlah persediaan yang bersifat *real time*, dan bisa menampilkan informasi penjualan dan pembelian secara cepat dan akurat. Untuk menyediakan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh UD Dolok tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan Pada Usaha Dagang Dolok**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan oleh penulis berdasarkan latar belakang di atas, yaitu :

1. Pengelolaan data penjualan, pembelian dan persediaan masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan mencatat di buku. Cara ini sangat rawan kesalahan dan juga menimbulkan ketidakakuratan pada laporan.
2. Sulitnya mengetahui dan membuat laporan total penjualan dan laporan total pembelian per bulan, karena harus merekap dari kumpulan faktur-faktur penjualan dan faktur-faktur pembelian yang jumlahnya sangat banyak.
3. Tidak adanya catatan persediaan barang kerap kali menimbulkan pembelian barang yang masih cukup dalam persediaan, sementara barang yang sudah habis atau hampir habis malah tidak dilakukan pembelian lagi.
4. Barang rumah tangga yang dijual sangat banyak jenis dan bentuknya, agar mudah di kelola, diperlukan sistem untuk mengelompokkan seluruh barang yang akan dijual guna mempermudah pemilik menjalankan bisnisnya.

### 1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Rancangan aplikasi berbasis *desktop* yang akan dihasilkan adalah rancangan pembelian, penjualan dan persediaan pada Usaha Dagang Dolok.
2. Input sistem meliputi data barang, data *supplier*, data order pembelian, data order penjualan, data persediaan dan data penyesuaian stok.
3. Proses yang dirancang meliputi proses penjualan barang, proses pembelian barang, proses pengelolaan persediaan, proses penyesuaian stok, proses pembuatan laporan dan *update* stok barang.
4. Output sistem meliputi faktur penjualan, daftar barang, daftar *supplier*, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan dan laporan penyesuaian stok.
5. Sistem pembayaran oleh pelanggan adalah secara tunai (*cash*).

### 1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan merancang cetak biru aplikasi *desktop* pembelian, penjualan dan persediaan pada Usaha Dagang Dolok.

Manfaat rancangan yang dihasilkan dalam tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan cetak biru yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi untuk penjualan, pembelian dan persediaan di Usaha Dagang Dolok, yaitu :

1. Rancangan yang dihasilkan dapat mempermudah kegiatan operasional dan cetak biru yang dihasilkan dapat dijadikan acuan dalam merealisasikan sistem informasi pada Usaha Dagang Dolok.
2. Rancangan yang dihasilkan dapat membantu toko untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan daya saing antar pebisnis di bidang yang sama sehingga dapat menarik lebih banyak lagi pelanggan.

3. Menghasilkan laporan penjualan, pembelian dan persediaan yang akurat guna mempermudah dalam pengambilan keputusan kedepannya bagi Usaha Dagang Dolok.

### 1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metodologi *prototyping*. *Prototyping* digunakan sebagai acuan dasar dalam membangun sistem informasi sebenarnya. Adapun dengan tahapan-tahapan sebagai berikut [2] :

1. Pengumpulan Kebutuhan. Pada tahapan ini dilakukan komunikasi dan pertemuan atau diskusi untuk menentukan tujuan umum, kebutuhan dan keinginan. Sedangkan detail dari kebutuhan mungkin tidak dibicarakan pada tahap ini tetapi pada tahap selanjutnya.
2. Perancangan. Tahapan perancangan dilakukan cepat dan rancangan mewakili aspek *software* yang diketahui lalu rancangan ini akan menjadi dasar pembuatan *prototype*.

Berikut adalah *prototype* yang akan dirancang:

- Menu Utama, yang terdiri dari submenu Data, Transaksi dan Laporan.
  - Submenu Data terdiri dari menu kelola data barang dan menu kelola data *supplier*.
  - Submenu Transaksi terdiri dari menu penjualan yaitu order penjualan, menu pembelian yaitu order pembelian dan menu persediaan yaitu penyesuaian stok.
  - Dan submenu Laporan terdiri dari daftar *supplier*, daftar barang, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan dan laporan penyesuaian stok.
3. Evaluasi *Prototype*. Pada tahapan ini dilakukan evaluasi *prototype* yang telah dibuat untuk memperjelas kebutuhan dari *software*. Evaluasi juga akan dilakukan ketika ada penambahan fitur yang dibutuhkan dan perancangan akan dilakukan kembali dengan menggunakan acuan *prototype* saat ini.